

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PENELITIAN**

Bab keempat adalah bab analisis *Living Qur'an* yang menyajikan temuan penelitian dan pembahasan dari proses analisis wawancara, observasi dan dokumentasi dari penelitian. Penelitian ini akan membahas inti dari bab ini yaitu apa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* dalam masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dan apakah tujuan masyarakat Desa Teluk Limau memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu.

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini secara umum dilakukan di daerah Kabupaten Muara Enim, yang lebih tepatnya berada di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Secara khusus setelah dilakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Teluk Limau maka didapatkan Subjek penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan khususnya pada masyarakat di Desa Teluk Limau. Penelitian ini berlangsung dari tanggal 7 November 2019 sampai dengan tanggal 16 Maret 2020.

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini berjumlah 10 orang. Adapun pembagian berdasarkan jenis kelamin terdapat 6 laki-laki dan 4 perempuan. Adapun pembagian subjek menurut tingkat pendidikan bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel V, Tingkat Pendidikan Subjek**

<b>SUBJEK</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>PENDIDIKAN</b>
Subjek SN	Laki-laki	SMP
Subjek KN	Laki-laki	SMA
Subjek EP	Laki-laki	SMA
Subjek MD	Laki-laki	SD
Subjek ZI	Laki-laki	SMA
Subjek DS	Laki-laki	SMA
Subjek RA	Perempuan	SD
Subjek NA	Perempuan	SMA
Subjek RH	Perempuan	S2
Subjek EW	Perempuan	S1

Dalam penelitian ini, 6 orang subjek laki-laki (SN, KN, EP, MD, ZI dan DS) dan 4 orang perempuan (RA, NA, RH dan EW) berasal dari masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Adapun untuk subjek SN dan KN sebagai tokoh agama, untuk subjek EP, MD, ZI dan DS sebagai tokoh masyarakat. Sedangkan subjek perempuan RA dan NA, sebagai anggota pengajian, akan tetapi untuk RH dan EW merupakan seorang guru.

Demikianlah penjelasan tentang deskripsi subjek penelitian. Sebagai data penjelasan umum tentang jumlah dan keterangan subjek penelitian sebagai sumber data primer di dalam penelitian ini.

## **B. Latar Belakang Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim**

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 orang subjek dari masyarakat jenis kelamin laki-laki yaitu SN, KN, EP, MD, ZI dan DS. Adapun untuk jenis kelamin perempuan terdapat 4 subjek yang di wawancara yaitu RA, NA, RH dan EW.

Wawancara yang di lakukan peneliti terhadap subjek laki-laki yaitu SN, KN, EP, MD, ZI dan DS. *Pertama*, subjek SN mengatakan bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu karena pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* itu sudah ada sejak zaman dahulu tetapi dahulu hanya sekedar tulisan saja. Subjek SN juga mengatakan latar belakang dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu di dasari oleh sebuah hadits yang artinya barangsiapa yang membaca *bismillah* setiap melakukan pekerjaan maka di lindungi dari marabahaya dan di berkahi.<sup>1</sup>

*Kedua*, subjek KN mengatakan bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan orang-orang tua dahulu, pemuka masyarakat dan pemuka adat setiap rumah memasang lafadz *basmalah*. subjek KN mengatakan bahwa sebaik-baik pekerjaan di awali dengan *bismillah*.<sup>2</sup>

*Ketiga*, subjek EP mengatakan bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan *bismillah* itu baik untuk di pasang di mana saja. Kalimat *bismillah* itu kalimat yang mulia terutama *bismillah*

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan subjek SN pada tanggal 12-03-2020

<sup>2</sup> Wawancara dengan subjek KN pada tanggal 12-03-2020

itu awal ummul kitab jadi termaksud dari ibu segala kitab jadi bagus untuk membaca dan menulis kalimat tersebut. Subjek EP juga mengatakan pemasangan lafadz *basmalah* di dasari oleh hadits sebagai berikut:

كُلِّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَمْ يُبْدَأْ فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ فَهُوَ أَبْتَرُ

“Setiap perkara(pekerjaan) yang memiliki kebaikan(penting dalam syariat), yang tidak diawali dengan *bismillahirrahmanirrahim* maka kurang berkah”.<sup>3</sup>

*Keempat*, subjek MD mengatakan bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan pemasangan *basmalah* ini merupakan petunjuk dari nenek moyang. Subjek MD juga mengatakan pemasangan lafadz *basmalah* di dasari oleh anggapan bahwa sebaik-baik pekerjaan diawali dengan *bismillah*.<sup>4</sup>

*Kelima*, subjek ZI mengatakan bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan memasang lafadz *basmalah* sudah diajarkan oleh orang tua terdahulu sehingga masyarakat di Desa ini tetap memasangnya. Subjek ZI juga mengatakan pemasangan lafadz *basmalah* di dasari oleh anggapan setiap awal pekerjaan diawali dengan *bismillah*.<sup>5</sup>

*Keenam*, subjek DS mengatakan bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan arti *bismillah* itu bagus dan mengingatkan kepada Allah SWT dan tulisannya juga indah dan kebiasaan ini sudah ada sejak dulu. Adapun subjek DS juga mengatakan bahwa pemasangan

<sup>3</sup> Wawancara dengan subjek EP pada tanggal 13-03-2020

<sup>4</sup> Wawancara dengan subjek MD pada tanggal 13-03-2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan subjek ZI pada tanggal 13-03-2020

lafadz *basmalah* didasari oleh anggapan sebaik-baik pekerjaan diawali dengan *bismillah*.<sup>6</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti terhadap perempuan di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang dilakukan kepada subjek RA, NA, RH dan EW. *Pertama*, RA mengatakan latar belakang dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan *basmalah* banyak manfaatnya dan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* memang sudah ada sejak dulu. Subjek RA juga mengatakan bahwa pemasangan lafadz *basmalah* dikarenakan setiap pekerjaan sebaiknya diawali dengan *bismillah*.<sup>7</sup>

*Kedua*, subjek NA mengatakan bahwa latar belakang dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan orang-orang dahulu banyak yang memasang lafadz *basmalah* di rumah. Jadi, lebih baik memasang juga. Adapun subjek NA juga mengatakan bahwa pemasangan lafadz *basmalah* dikarenakan setiap pekerjaan diawali dengan membaca *bismillah*.<sup>8</sup>

*Ketiga*, subjek RH mengatakan bahwa latar belakang dari pemasangan lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan pengalaman orang tua dan nenek moyang dahulu bahwa *bismillah* sudah selalu dipasang di atas pintu rumah dengan harapan rumah tersebut terhindar dari balak dan menolak setan masuk.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan subjek DS pada tanggal 13-03-2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan subjek RA pada tanggal 13-03-2020

<sup>8</sup> Wawancara dengan subjek NA pada tanggal 13-03-2020

Adapun subjek RH juga mengatakan bahwa pemasangan lafadz *basmalah* dikarenakan sebaik-baik pekerjaan diawali dengan *bismillah*.<sup>9</sup>

*Keempat*, subjek EW mengatakan bahwa latar belakang dari pemasangan lafadz *basmalah* di atas pintu dikarenakan memasang *bismillah* sudah ada sejak dulu, karena *bismillah* juga sudah diajarkan oleh orang dahulu bahwasannya *bismillah* mempunyai keutamaan yang sangat baik. Adapun subjek EW juga mengatakan bahwa pemasangan lafadz *bismillah* dikarenakan setiap pekerjaan diawali dengan membaca *bismillah*.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 subjek yang terdiri atas 6 subjek laki-laki dan 4 Subjek perempuan dari masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim maka peneliti menemukan beberapa poin dari latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel VI. Latar Belakang Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu (Laki-Laki)**

Subjek Laki-Laki	Latar Belakang Pemasangan Kaligrafi Lafadz <i>Basmalah</i> Di Atas Pintu
Subjek SN	1.Sudah ada sejak zaman dahulu 2.Sebaik-baik pekerjaan di awali dengan <i>basmalah</i>
Subjek KN	1.Sudah ada sejak zaman dahulu 2.Sebaik-baik pekerjaan di awali dengan <i>basmalah</i>

<sup>9</sup> Wawancara dengan Subjek RH pada tanggal 13-03-2020

<sup>10</sup> Wawancara dengan Subjek EW pada tanggal 13-03-2020

Subjek EP	<p>1. Baik di pasang di mana saja</p> <p>2. Setiap perkara (pekerjaan) yang memiliki kebaikan (penting dalam syariat), yang tidak diawali dengan <i>bismillahirrahmanirrahim</i> maka kurang berkah.</p>
Subjek MD	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>
Subjek ZI	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>
Subjek DS	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>

**Tabel VII Latar Belakang Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu (Perempuan)**

Subjek Perempuan	Latar Belakang Pemasangan Kaligrafi Lafadz <i>Basmalah</i> Di Atas Pintu
Subjek RA	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>
Subjek NA	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>
Subjek RH	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>
Subjek EW	<p>1. Sudah ada sejak zaman dahulu</p> <p>2. Sebaik-baik pekerjaan diawali dengan <i>basmalah</i></p>

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang dengan 6 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, hanya satu orang yang memiliki perbedaan yaitu subjek EP latar belakang dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu adalah baik di pasang di mana saja dan setiap perkara yang memiliki kebaikan (penting dalam syariat), yang tidak diawali dengan *bismillahirrahmanirrahim* maka kurang berkah. Perbedaan pendapat yang terjadi pada EP dikarenakan EP merupakan seorang pendatang. Akan tetapi EP sudah lama menetap di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan 9 subjek diperoleh hasil bahwa latar belakang pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu yaitu: *pertama*, sudah ada sejak zaman dahulu. Jika melihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan selama peneliti ke lapangan pemasangan kaligrafi di atas pintu sudah merupakan tradisi yang dipercayai oleh masyarakat dengan memasang tulisan lafadz *basmalah* di atas pintu itu memiliki banyak manfaat. Penelusuran yang dilakukan peneliti pemasangan tulisan lafadz *basmalah* di atas pintu itu sudah sangat lama dari perhitungan yang dilakukan dengan melihat dari subjek SN yang sudah berumur 65 tahun. Subjek SN juga mengatakan bahwa pemasangan ini sudah ada sejak lama. Bahkan diperoleh lagi dahulu nenek moyang kami memasang lafadz *basmalah* di atas pintu hanya di atas kertas kemudian menempelkannya di atas pintu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan subjek SN pada tanggal 12-03-2020



Berdasarkan pengakuan subjek SN bahwa dulu pemasangan lafadz *basmalah* hanya berupa kertas kemudian berubah menjadi lafadz *basmalah* yang ditulis dalam bentuk kaligrafi. Hal ini sejalan dengan kejadian yang dialami oleh Al-Imam Ali AS. Melihat seseorang menulis *bismillahirrahmanirrahim* lalu Imam Ali AS berkata kepadanya, “*Baguskanlah.*” Dan lelaki itu pun membaguskan tulisannya. Maka Allah SWT pun memberikan ampunan kepadanya. Beliau pun juga berkata, “*Sesungguhnya membaguskan bismillahirrahmanirrahim bisa mempercantik wajah.*”<sup>12</sup>

Akan tetapi bentuk pengamalan pemasangan lafadz *basmalah* terdapat sepuluh subjek yang terdiri dari 6 laki-laki dan 4 perempuan. Untuk pengamalan lafadz *basmalah* bagi masyarakat di Desa Teluk Limau, kesepuluh subjek tersebut bentuk pengamalan semuanya sama, yaitu memasang kaligrafi yang bertuliskan lafadz *basmalah* kemudian dipasang di atas pintu utama rumah. Masyarakat di Desa Teluk Limau sudah diajarkan oleh orang-orang terdahulu sebelum keluar rumah untuk membaca lafadz *basmalah*. Hal inilah kemudian diamalkan di dalam masyarakat Desa Teluk Limau berupa memasang lafadz *basmalah* di atas pintu utama rumah supaya selalu teringat membaca lafadz *basmalah*.

*Kedua*, sebaik-baik pekerjaan diawali dengan *basmalah*. Jika dilihat alasan yang dikemukakan oleh para subjek di atas hampir semua mengatakan yang sama. Alasan yang dikemukakan yaitu sebaik-baik pekerjaan diawali dengan *basmalah*. Alasan ini sejalan dengan hadist di bawah ini:

---

<sup>12</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 188

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَمْ يُبْدَأْ فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَقْطَعُ

“Setiap pekerjaan penting yang tidak dimulai dengan menyebut basmalah adalah buntung (kurang berkahnya).”

Diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dari dua jalan periwayatan. Ibnu ash-Shalah berkata, “Hadist ini hasan”.<sup>13</sup> Berdasarkan hadist di atas dan membandingkan dengan perkataan subjek EP yang mengatakan “Setiap perkara(pekerjaan) yang memiliki kebaikan (penting dalam syariat), yang tidak diawali dengan *bismillahirrahmanirrahim* maka kurang berkah”. Secara arti mungkin hadist yang dikatakan oleh subjek EP memiliki perbedaan, akan tetapi secara makna sama. Akan tetapi data yang di peroleh peneliti berdasarkan matan hadist yang disampaikan oleh subjek EP sama dengan hadist yang diriwayatkan oleh Hibban.

Berdasarkan hadits di atas seorang yang ingin suatu pekerjaan yang baik di harapkan membaca lafadz *basmalah* dikarenakan setiap membaca lafadz *basmalah* seorang akan teringat dengan Allah SWT. Ketika seseorang mengingat Allah SWT ketika memulai pekerjaan berarti telah melibatkan Allah SWT dalam pekerjaan tersebut dan diharapkan seseorang dalam pekerjaannya selain hasil yang lebih utama adalah keberkahannya. Untuk memperoleh semua itu salah satunya cara yaitu memulai pekerjaan diawali dengan membaca lafadz *basmalah*.<sup>14</sup> Lafadz *basmalah* adalah awal segala kebaikan. Karena itu memulai dengan bacaan lafadz

<sup>13</sup>Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu asy-Syaikh, *Fathul Majid Penjelasan Lengkap Kitab Tauhid*, terj Izzudin Karami, (Jakarta; Darul Haq, 2016) hal 2

<sup>14</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid I, ...hal 13

*basmalah* disamping itu sebagai syiar Islam, kalimat yang baik dan penuh berkah ini merupakan zikir yang berwujud *lisanul hal* (keadaan).<sup>15</sup>

Hal inilah yang mendasari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumah masyarakat di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Agar selalu mengingat membaca *basmalah* sehingga ketika keluar rumah sudah terbiasa membaca *basmalah*. Ketika seseorang keluar rumah biasanya akan melakukan aktivitas seperti bekerja. Seseorang yang keluar rumah dan niatnya ingin bekerja berarti orang tersebut sudah membaca lafadz *basmalah* karena kebiasaan masyarakat Desa Teluk Limau ketika keluar rumah sudah membaca lafadz *basmalah*. Inilah bentuk pengamalan terhadap lafadz *basmalah* bagi masyarakat Desa Teluk Limau.

### **C. Tujuan Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu**

Terkhusus hasil penelitian terhadap 6 orang subjek dari masyarakat jenis kelamin laki-laki yaitu SN, KN, EP, MD, ZI dan DS didapatkan hasil yang beragam dari keenam pandangan subjek laki-laki. berikut peneliti menampilkan hasil wawancara dengan subjek laki-laki.

Sebagaimana menurut subjek SN tujuan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* yaitu meminta keselamatan dan meminta terhindar dari marabahaya. subjek SN juga mengatakan alasannya memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu, karena pintu tempat dilewati dan di atas pintu juga kaligrafi lafadz

---

<sup>15</sup>Badiuzzaman Said Nursi, *Dari Koleksi Risalah Nur Al-Kalimat*, (Jakarta, Anatolia, 2011) hal 1

*basmalah* bisa selalu terlihat. Selain itu subjek SN memberikan alasannya mengenai mengapa lafadz *basmalah* yang dipilih untuk dipasang. Adapun alasan subjek SN yaitu lafadz *basmalah* atau *bismillah* merupakan pengawal dari surah-surah Al-Qur'an.<sup>16</sup>

Menurut subjek KN tujuan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* yaitu supaya selalu teringat membaca *bismillah* di setiap kegiatan. Subjek KN juga mengatakan alasannya memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu, karena setiap ingin bekerja pasti keluar dari rumah. Dengan adanya *bismillah* di atas pintu dapat selalu teringat membacanya. Adapun alasan mengapa lafadz *basmalah* yang di pasang di atas pintu, subjek KN mengungkapkan alasannya karena lafadz *basmalah* mudah untuk di hafal berbeda halnya dengan ayat yang lain.<sup>17</sup>

Selanjutnya menurut subjek EP tujuan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* yaitu agar selalu dilihat dan setiap melihat kaligrafi lafadz *basmalah* kemudian membacanya, membaca dan melihat inilah yang dapat menjadikan seseorang mendapatkan pahala. Subjek EP juga mengatakan alasannya mengapa memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu karena di atas pintu tempatnya tinggi dan mustahil untuk terinjak. Adapun alasan mengapa lafadz *basmalah* yang dipasang di atas pintu karena kalimat *bismillahirrahmanirrahim* itu kalimat yang mulia dan kalimat ini juga merupakan kalimat yang di gunakan pada awal *ummul* kitab.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan subjek SN pada tanggal 12-03-2020

<sup>17</sup> Wawancara dengan subjek KM pada tanggal 12-03-2020

<sup>18</sup> Wawancara dengan subjek EP pada tanggal 13-03-2020.

Lebih lanjut, menurut subjek MD tujuan dari pemasangan *basmalah* yaitu supaya tidak lupa membaca *bismillahirrahmanirrahim*. Subjek MD juga mengatakan alasannya mengapa kaligrafi lafadz *basmalah* dipasang di atas pintu karena di atas pintu itu tempat keluar masuk sehingga *bismillahirrahmanirrahim* selalu diingat untuk dibaca. Adapun alasan mengapa lafadz *basmalah* yang dipasang karena lafadz *basmalah* baik di baca sebelum melakukan pekerjaan.<sup>19</sup>

Adapun subjek ZI, tujuan dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* diatas pintu yaitu untuk memudahkan mengingat Allah SWT. Dalam hal mengingat Allah merupakan sebuah ibadah. Subjek ZI juga mengatakan alasannya mengapa memasang kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu karena pintu itu paling sering orang lewati dan pintu juga sering orang lihat. Itulah mengapa lafadz *basmalah* di pasang di atas pintu. Adapun mengapa lafadz *basmalah* yang di pasang, menurut subjek ZI kalau memasang ayat terlalu panjang kalau lafadz *basmalah* itu pendek, karena setiap surah dalam Al-Qur'an diawali dengan lafadz *basmalah*.<sup>20</sup>

Selanjutnya subjek DS mengatakan bahwa tujuan dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu yaitu supaya terhindar dari balak dan mala petaka dan supaya mengingat Allah SWT. Subjek DS juga mengatakan mengapa lafadz *basmalah* yang dipasang di atas pintu karena pintu merupakan keluar masuk dan sangat mudah untuk melihat lafadz *basmalah* ketika keluar masuk

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan subjek MD pada tanggal 13-03-2020.

<sup>20</sup> Wawancara dengan subjek ZI pada tanggal 13-03-2020.

rumah. Adapun mengapa lafadz *basmalah* yang di pasang karena lafadz *basmalah* itu awal dari surah dalam Al-Qur'an dan memiliki arti yang sangat bagus.<sup>21</sup>

Penelitian ini juga mewawancarai dari kalangan perempuan. Adapun subjek dari perempuan yaitu subjek RA, NA, RH dan EW. Adapun subjek RA mengatakan tujuan dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu yaitu dapat menghilangkan rasa takut dan menimbulkan rasa tenang dan nyaman bagi penghuni rumah. Subjek RA juga mengatakan alasan mengapa memasang lafadz *basmalah* karena pintu tempat keluar masuk sehingga lafadz *basmalah* dapat terlihat dan selalu teringat untuk membacanya. Adapun mengapa lafadz *basmalah* yang di pasang karena untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an di mulai dengan lafadz *basmalah*.<sup>22</sup>

Selanjutnya subjek NA mengatakan bahwa tujuan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu yaitu untuk mendapatkan keberkahan dan *basmalah* itu baik. Subjek NA juga mengatakan alasannya mengapa memasang lafadz *basmalah* di atas pintu karena pintu sering di lewati dan lafadz *basmalah* juga selalu terlihat dan teringat jika dipasang di atas pintu. Adapun mengapa lafadz *basmalah* yang di pasang karena lafadz *basmalah* simpel, pendek, mudah di hafal, mudah di ucapkan dan pengawal dari setiap surah dalam Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Berikutnya subjek RH mengatakan bahwa tujuan dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu yaitu untuk terhindar dari balak, mudah

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan subjek DS pada tanggal 13-03-2020.

<sup>22</sup> Wawancara dengan subjek RA pada tanggal 13-03-2020.

<sup>23</sup> Wawancara dengan subjek NA pada tanggal 13-03-2020.

dapat berkah, orang dalam rumah merasa nyaman, tenang dan dapat meminta keselamatan dari gangguan luar. Subjek RH juga mengatakan alasan mengapa lafadz *basmalah* dipasang di atas pintu karena tempat keluar masuk, jadi ketika keluar masuk lafadz *basmalah* selalu terlihat dan teringat untuk membacanya. Adapun mengapa lafadz *basmalah* yang dipasang karena *basmalah* mudah di hafal, dipahami dan di sebut. Sesudah itu lafadz *basmalah* memiliki arti yang baik yaitu dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. *Basmalah* merupakan pembuka dari setiap surah dalam Al-Qur'an.<sup>24</sup>

Terakhir subjek EW mengatakan bahwa tujuan dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* yaitu agar terhindar dari marabahaya dan setan tidak masuk dalam rumah. Subjek EW juga mengatakan alasan mengapa memasang lafadz *basmalah* di atas pintu karena di atas pintu selalu terlihat dan teringat untuk membacanya. Adapun mengapa *basmalah* yang di pasang karena *basmalah* pengawal seluruh surah dan apapun pekerjaan sebaiknya diawali dengan membaca lafadz *basmalah*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 subjek yang terdiri dari 6 subjek laki-laki yaitu SN, KN, EP, MD, ZI, dan DS. Serta terdiri dari 4 subjek perempuan yaitu RA, NA, RH, dan EW. Maka peneliti menemukan beberapa poin dari tujuan pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu di Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Sebagaimana tabel di bawah ini:

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Subjek RA pada tanggal 13-03-2020.

**Tabel VIII Tujuan Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu Perspektif Subjek Laki-Laki.**

<b>Subjek</b>	<b>Tujuan Pemasangan Kaligrafi Lafadz <i>Basmalah</i> Di Atas Pintu</b>
Subjek SN	Untuk Meminta keselamatan, meminta terhindar dari marabahaya dan selalu mengingat Allah SWT
Subjek KN	Supaya teringat membaca <i>basmalah</i>
Subjek EP	Agar selalu teringat membaca <i>basmalah</i> dan agar mendapatkan pahala
Subjek MD	Supaya selalu teringat membaca <i>basmalah</i>
Subjek ZI	Untuk mengingat Allah SWT dan untuk ibadah
Subjek DS	Supaya terhindar dari marabahaya dan selalu mengingat Allah SWT

**Tabel IX Tujuan Pemasangan Kaligrafi Lafadz *Basmalah* Di Atas Pintu Perspektif Subjek Perempuan.**

<b>Subjek</b>	<b>Tujuan Pemasangan Kaligrafi Lafadz <i>Basmalah</i> Di Atas Pintu</b>
Subjek RA	Dapat menghilangkan rasa takut, menimbulkan rasa tenang dan nyaman bagi penghuni rumah dan selalu mengingat membaca <i>basmalah</i>
Subjek NA	Untuk mendapatkan berkah dan selalu teringat untuk membaca <i>basmalah</i>
Subjek RH	Untuk terhindar dari marabahaya, mudah mendapat berkah, orang dalam rumah merasa nyaman dan dapat terhindar dari gangguan luar
Subjek EW	Untuk terhindar dari marabahaya, gangguan setan dan selalu teringat untuk membaca lafadz <i>basmalah</i>



Berdasarkan tabel di atas peneliti mendapatkan beberapa poin dari tujuan yaitu selalu teringat membaca lafadz *basmalah*, terhindar dari marabahaya, selalu mengingat Allah SWT, untuk mendapatkan pahala, untuk ibadah, untuk menghilangkan rasa takut, menimbulkan rasa nyaman bagi penghuni rumah, untuk keberkahan, terhindar dari gangguan setan dan meminta keselamatan.

Adapun untuk poin tujuan dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* sebagai berikut:

1. Selalu teringat untuk membaca lafadz *basmalah*. Adapun subjek yang mengatakan hal ini di sampaikan oleh 7 subjek yaitu untuk laki-laki disampaikan oleh subjek KN, EP, MD, dan DS. Adapun untuk perempuan yang di sampaikan oleh subjek RA, NA dan EW. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW, “*Kalau engkau membaca bismillahirrahmanirrahim, maka para malaikat akan menjagamu sampai ke surga. Sungguh, ia merupakan obat bagi setiap penyakit.*” Allah SWT mewahyukan kepada Isa ibn Maryam AS, “*Perbanyaklah mengucapkan bismillah dan mulailah urusan mu dengannya. Barangsiapa yang menjumpai-Ku dan di lembar catatannya segenggam bismillah, pasti akan Aku bebaskan ia dari neraka.*” Lalu Isa bertanya “*Apa yang di maksud dengan segenggam bismillah?*” Allah SWT berfirman, “*Seratus kali.*”<sup>25</sup>

Menurut Asy-Syaikh al-Buni mengatakan di dalam *Latha'if al-Isyarah* bahwa pohon wujud tumbuh bercabang dari *bismillahirrahmanirrahim*, dan

---

<sup>25</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 155-156

semua alam ini tegak dengan *basmalah*. Oleh karena itu, orang yang memperbanyak membaca *basmalah* akan diberi rezeki oleh Allah SWT berupa wibawa di hadapan alam luhur maupun alam rendah.

Selain itu keutamaan sering membaca *basmalah*, untuk kebutuhan apapun terutama untuk melimpahkan rezeki, maka Allah SWT akan melimpahkannya kemudahan memperoleh rezeki, dari bagian yang tidak diperhitungkan maupun arah yang tidak disangka-sangka.<sup>26</sup>

2. Terhindar dari marabahaya hal ini di sampaikan oleh 5 subjek yaitu untuk laki-laki disampaikan oleh subjek SN dan DS. Adapun untuk perempuan yang di sampaikan oleh subjek RH dan EW. Pendapat ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW, “*Barangsiapa mengucapkan bismillahirrahmanirrahim dan la haula wa la quwwata illa billah al-‘aliyy al-azhim, maka darinya akan terhindar tujuh puluh pintu bencana, kegelisahan, kesusahan dan penyakit.*”<sup>27</sup>
3. Untuk selalu mengingat Allah SWT, hal ini di sampaikan oleh 2 subjek laki-laki yaitu SN dan ZI. Hal ini sesuai dengan perkataan Ash-Shadiq dalam kitab *Muhij ad-Da’awad* disebutkan *bismillahirrahmanirrahim* adalah nama Allah SWT yang paling agung. Ibn ‘Abbas meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Kedekatan bismillahirrahmanirrahim dengan asma Allah al-akbar laksana antara hitam bola mata dan putihnya.*”<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 177-178

<sup>27</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 177

<sup>28</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 148

Dalam pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu dengan melihat kemudian membacanya, hal inilah yang kemudian membuat seseorang untuk selalu mengingat Allah SWT. berdasarkan pendapat Ash-Shadiq bahwa *bismillahirrahmanirrahim* adalah nama Allah SWT. berarti membaca lafadz *basmalah* bentuk zikir kepada Allah SWT.

4. Mendapatkan pahala, hal ini disampaikan oleh satu subjek laki-laki yaitu subjek EP. Menurut Al-'Iyasyi meriwayatkan dari Sulaiman al-Ja'fari, "*Aku mendengar Abu al-Hasan berkata, "Jika salah seorang hendak menggauli istrinya, hendaklah ia berlemah lembut sebelumnya..."*" kemudian seorang bertanya di dalam majelis itu, "*Kalau membaca bismillahirrahmanirrahim apakah di beri pahala?"*" dan beliau menjawab, "*Ayat mana yang paling agung di kitab Allah SWT.*" Lalu beliau meneruskn "*bismillahirrahmanirrahim*"<sup>29</sup>

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, "*Sekelompok orang datang pada hari kiamat sambil membaca bismillahirrahmanirrahim, sehingga kebaikan mereka lebih berat dari pada keburukan mereka.* Lalu umat-umat yang lain berkata, "*Apakah yang membuat kebaikan-kebaikan mereka lebih berat dari pada keburukan mereka?*" itu karena permulaan ucapan mereka adalah *bismillahirrahmanirrahim*. Ia adalah nama-nama Allah SWT yang paling agung yang kalau di letakkan di suatu neraca dan di neraca satunya lagi diletakkan langit dan bumi serta semua isinya, tentu *bismillahirrahmanirrahim* akan lebih berat. Sungguh bagi umat ini Allah SWT telah menjadikan pengaman dari setiap bencana, tempat berlindung dari semua setan yang

---

<sup>29</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah...*hal 147

terkutuk, obat dari setiap penyakit, kehilangan, kebakaran, pencemaran dan ketenggelaman dengan berkah *bismillahirrahmanirrahim*.

Rasulullah SAW juga bersabda, “*Barangsiapa membaca bismillahirrahmanirrahim, maka baginya dari setiap huruf basmalah akan dicatat empat ribu kebaikan, dihapuskan empat ribu keburukan dan diangkat empat ribu derajat.*”<sup>30</sup>

5. Untuk ibadah, hal ini disampaikan oleh satu subjek laki-laki yaitu subjek ZI. Hal ini terjadi karena ketika seseorang membaca *basmalah* ketika melakukan sesuatu baik itu pekerjaan dan melakukan perjalanan ataupun ketika mengingat nama Allah SWT (membaca *basmalah*) berarti sudah melibatkan Allah SWT dalam pekerjaan dan melakukan perjalanan maka hal itu termasuk ibadah. Begitu pula dengan mengingat nama Allah SWT (membaca *bismillah*) merupakan bentuk zikir. Sesuai dengan penjelasan yang telah peneliti tulis pada bagian 3 di atas.
6. Menghilangkan rasa takut, hal ini disampaikan oleh satu subjek perempuan yaitu subjek RA. Dalam buku Dahsyatnya *Bismillah* karya Syaikh Muhammad Huwaidi di jelaskan bahwa membaca *bismillah* sebanyak lima puluh kali akan menghilangkan rasa takut dan merasuki hatinya.<sup>31</sup>
7. Menimbulkan rasa tenang dan nyaman bagi penghuni rumah, hal ini disampaikan oleh dua subjek perempuan yaitu subjek RA dan RH. Pada bagian

---

<sup>30</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 149-150

<sup>31</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 178

ini peneliti melihat ketenangan dan kenyamanan yang diperoleh dari penghuni rumah dilihat dari tujuan dari *basmalah*. Seperti terhindar dari mara bahaya, terhindar dari gangguan setan dan yang terpenting adanya kalimat Allah SWT yang selalu di ingat (lafadz *basmalah*).

8. Untuk mendapatkan berkah, hal ini disampaikan oleh dua subjek perempuan yaitu subjek NA dan RH. Dalam Kamus Besar Indonesia arti berkah adalah karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi manusia. Berdasarkan pengertian ini bahwa keberkahan yang diperoleh dari lafadz *basmalah* adalah selalu mengingat Allah setiap pekerjaan, sehingga setiap pekerjaan yang dilakukan menjadi ibadah dan memperoleh pahala, terhindar dari mara bahaya dan gangguan setan.
9. Untuk terhindar dari gangguan setan, hal ini disampaikan oleh satu subjek perempuan yaitu subjek EW. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, *“Setiap kali seorang hendak memasuki rumah, setan selalu mengikutinya. Jika orang itu memasuki rumah dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, maka setan akan berkata”Tidak ada jalan masuk bagiku ke rumah ini.”*<sup>32</sup>

Selain sabda Rasulullah SAW di atas ada lagi sabda Rasulullah SAW berkata *“Jika binatang tungganganmu membuatmu jatuh jangan kamu mengumpat,” Jatuhlah setan.”* Karena setan semakin besar sehingga menjadi sebesar rumah dan berkata, *“Aku melakukannya dengan kekuatannya.”* Tetapi

---

<sup>32</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 176

ucapkanlah *bismillahirrahmanirrahim*. Maka setan akan mengecil seperti lalat.<sup>33</sup>

10. Untuk Meminta keselamatan, hal ini disampaikan oleh satu subjek laki-laki yaitu subjek SN. Sebagaimana keutamaan *bismillah* yang terdapat di buku karya Syaikh Muhammad Huwaidi dijelaskan bahwa barangsiapa yang ingin di selamatkan oleh Allah SWT dari Zabaniyyah malaikat yang mendorong masuk neraka hendaklah ia membaca *bismillahirrahmanirrahim*. Sungguh dari setiap hurufnya Allah SWT akan menjadikan satu surah untuknya dari setiap satu Zabaniyyah.<sup>34</sup>

Dalam hal pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu yang di lakukan oleh masyarakat Desa Teluk Limau Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Adapun tujuan yang diperoleh dari pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu memiliki tujuan sebagai mana yang dijelaskan di atas. Akan tetapi dahulu lafadz *basmalah* juga pernah dipakai Rasulullah SAW untuk membuka pintu sebagaimana ketika Rasulullah SAW di tanya oleh Malaikat, “*Ya Muhammad pejamkanlah kedua matamu.*” Rasulullah SAW bersabda, “*Maka aku pun memejamkan kedua mataku*” kemudian Malaikat berkata lagi, “*Bukalah kedua matamu.*” Maka aku pun membuka kedua mataku. Ternyata aku sudah berada di satu pohon yang amat rindang dan ku lihat sebuah kubah permata putih

---

<sup>33</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 149

<sup>34</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 149

dengan satu pintu dari yakut hijau dan kuncinya dari emas merah, kalau pun semua manusia dan jin yang ada di dunia diletakkan di kubah itu, mereka hanya laksana seekor burung kecil yang bertengger di gunung yang menjulang tinggi atau seekor ikan di samudera. Lalu ku lihat sungai yang empat itu mengalir di bawah kubah. Ketika aku hendak melihat, Malaikat tadi berkata kepadaku, “*Kenapa kamu tidak memasuki kubah itu?*” dan aku menjawab, “*Bagaimana aku ssmasuk sementara pintunya di kunci, bagaimana aku membukanya?*” Malaikat itu berkata, “*Bukalah*” aku bertanya, “*Bagaimana aku membukanya, sementara aku tidak memiliki kuncinya?*” Malaikat pun berkata, “*Kuncinya ada di tanganmu.*” Aku berkata mana kuncinya? Dan Malaikat pun berkata, “*Kuncinya adalah bismillahirrahmanirrahim.*” Ketika aku sudah berada didekat pintu itu aku pun berucap, “*Bismillahirrahmanirrahim.*” Seketika itu juga pintu kubah terbuka.<sup>35</sup>

Jika melihat dari riwayat di atas, kalimat *bismillahirrahmanirrahim* di jadikan oleh Nabi Muhammad SAW di gunakan di luar teksnya berupa membuka pintu sebuah bangunan. Akan tetapi hal yang menarik dari riwayat di atas ketika memasuki sebuah bangunan sebaiknya membaca *bismillahirrahmanirrahim*. Sehingga ketika masuki sebuah bagunan selalau mengingat Allah. Hal ini juga yang penulis temukan dalam tradisi pemasangan kaligrafi lafadz *basmalah* di atas pintu rumah masyarakat di Desa Teluk Limau.

---

<sup>35</sup>Syaikh Muhammad Huwaidi, *Dahsyatnya Bismillah Rahasia, Keutamaan & Tafsir Atas Kalimat Basmalah*,...hal 151-152